

**PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN SOSIAL  
TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENABUNG  
DI BANK SYARIAH INDONESIA**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**MAIYAH FARDANIYAH**

19 0402 0169

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

**PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN SOSIAL  
TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENABUNG  
DI BANK SYARIAH INDONESIA**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Pembimbing :**

**Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maiyyah Fardaniyah

Nim : 1904020169

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian yang dikutip dalam skripsi saya selain kutipan yang dikutip sebagai referensi adalah kutipan yang di dalamnya adalah hasil karya sendiri.

Jika dikemudian hari pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya maka saya bersedia menanggung sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan segala akibat hukum yang diperoleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan yang saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,



Maiyyah Fardaniyah

19 0402 0169







## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ،  
أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Indonesia” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan terkhusus kepada kedua orang tua saya tercinta Ayah Alm Antonius, S.Pd dan Ibunda Herlina Karia, yang sangat luar biasa dalam mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang yang tak terhingga, yang selalu mendukung penulis dalam setiap situasi dan keadaan

apapun sejak kecil hingga sekarang, sungguh penulis sadari tidak mampu membalas semua itu, hanya do'a yang dapat penulis persembahkan untuk mereka berdua semoga senantiasa berada dalam limpah kasih sayang Allah swt., serta selalu mendoakan penulis setiap saat memberikan banyak dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak di sampaikan dengan hormat kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M. Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Mustaming, S.Ag., M. Hi. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, M.HI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Fasiha, M.Ed. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyanah jabani, S.T., M.M selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Mursyid, S.Pd., M.M. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo beserta para Dosen dan Staf yang telah banyak memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Kepada Jumarni, S.T., M.E.Sy. selaku Penasihat Akademik
5. Kepada Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. selaku Pembimbing yang mana telah bersedia telaten dan sabar dalam membimbing dan mengarahkan saya selama menyusun penelitian ini.
6. Kepada Dr. Fasiha, M.EI. selaku Penguji 1 dan Akbar Sabani, S.EI., M.E. selaku Penguji 2 yang telah banyak memberi arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Palopo Abu Bakar, S.Pd., M.Pd., beserta staf yang telah menyediakan buku-buku literatur untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
8. Kepada Para Staf IAIN Palopo dan terkhusus kepada Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang banyak membantu saya terlebih dalam pengurusan berkas-berkas demi penyelesaian studi saya.
9. Kepada masyarakat Desa Kadong-Kadong yang telah bersedia mengisi kuesioner penelitian ini.
10. Kepada teman-teman saya angkatan 2019 (khususnya kelas PBS G) yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Serta teman-teman yang telah menemani masa-masa kuliah saya dan memberi warna dalam perjalanan kuliah, yang selama ini membantu serta memberi dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Keluarga besar KSEI SEA yang sudah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini baik berupa motivasi, dan doa.
12. Kepada sahabat-sahabat saya Giant, Indah, Sarnita, Mira, dan Novi yang

sudah mendengar keluh kesah penulis, sudah ingin direpotkan setiap waktu senantiasa menemani mulai dari proses Penyusunan sampai pada proses penelitian saranghae.

13. Kepada kak Inna, Bunga, Aisyah, dan Mardhiyah yang sudah membantu dalam proses penyusunan dan penelitian.

Semoga setiap bantuan doa, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak disisi Allah swt. Aamin Allahumma Aamiin. Akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hambatan ketegangan dan tekanan namun dapat dilewati dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap yang membaca. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh darikita sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang lapang dan ikhlas.

Palopo, 16 Oktober 2023

Penulis



**Maiyyah Fardaniyah**

NIM 19 0402 0169

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṡa'	S	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Ḫa'	Ḫ	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṡad	Ṡ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ئَ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
ؤَ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفًا : *kaifa*  
 كَيْفًا : *kaifa*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*  
 رَمَى : *rāmā*  
 قِيلَ : *qīla*  
 يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t].

sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رُوضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>ruḍah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَائِضَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsoran ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِّنَا	: <i>najjānā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوِّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ى transliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)



## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزلازل	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i> )
الفلسفة	: <i>al-falsafah</i>
العباد	: <i>al-ibadu</i>

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّو'	: <i>al-nau'</i>
سَيِّئٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan murtasayah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*  
*Risālah fi Rū'ayh al-Mas'ūlah*

## 9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ     *Dīnu*     بِاللَّهِ     *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-* baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa alī Muhammadan al-Rasūl*

*Inna awwala baitin wa awwala linnabī lillazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

## ***B. Daftar Singkatan***

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = Subhanahu Wa Ta'ala

SAW. = Sallallahu 'Alaihi Wasallam

AS = 'Alaihi Al-Salam

H = Hijrah

M = Maschi

SM = Sebelum Maschi

l = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat Tahun

QS .../... 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4

HR = Hasil Riwaya



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN PENULISAN ARAB-LATIN DAN SINGKATAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Masalah.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	7
B. Landasan Teori.....	13
C. Kerangka Pikir .....	29
D. Hipotesis.....	29

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	31
C. Definisi Operasional.....	32
D. Populasi dan Sampel .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Uji Instrumen Penelitian .....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
H. Model Regresi Linear.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian .....	45
B. Pembahasan.....	56
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Qur'an Surah Yusuf Ayat 47 .....	23
Qur'an Surah Yusuf Ayat 48 .....	23



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Bank Syariah Dengan Konvensional.....	24
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	32
Tabel 3.2 Alternatif Jawaban .....	36
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas X1, X2 dan Y .....	37
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas X1, X2 dan Y .....	40
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden .....	46
Tabel 4.2 Umur Responden.....	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (t) Variabel X1 Terhadap Y .....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (t) Variabel X2 Terhadap Y .....	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (F).....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	55



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	29
Gambar 4.1 P-P Plot.....	48
Gambar 4.2 Scatterplot.....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 kuestioner Penelitian

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Riwayat Hidup



## ABSTRAK

**Maiyyah Fardaniyah, 2023.** “*Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Indonesia*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muh. Ruslan Abdullah.

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh motivasi dan lingkungan sosial terhadap minat masyarakat menabung BSI. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak antara motivasi dan lingkungan sosial terhadap minat masyarakat menabung di BSI baik secara parsial maupun simultan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket yang disebar kepada masyarakat Desa Kadong-Kadong yang pengukurannya menggunakan skala *liker*. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan beberapa kriteria. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 92 responden dari total populasi 1.167 jiwa menggunakan rumus Solvin. Data yang diperoleh di olah menggunakan alat bantu SPSS 24.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menabung di BSI dengan nilai  $T_{hitung} 8,529 > \text{dari } T_{tabel} 1,987$ . Lingkungan Sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menabung di BSI dengan nilai  $T_{hitung} 10,265 > \text{dari } T_{tabel} 1,987$ . Motivasi dan Lingkungan Sosial secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di BSI dengan nilai  $F_{hitung} 52,484 > F_{tabel} 2,71$ . Dengan nilai koefisien determinasi 0,541 yang menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Variabel Y sebesar 54,1 % sedangkan sisanya sebesar 45,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Lingkungan Sosial, Minat Menabung, Motivasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Jika dilihat dari makro ekonomi, perkembangan bank syariah di Indonesia memiliki peluang yang bagus karena mengingat pasarnya yang luas didukung oleh mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam. Jelas dengan adanya peluang ini akan mampu memperbesar peluang transaksi keuangan di Indonesia, terutama mempererat hubungan kerjasama antara bank-bank syariah.<sup>1</sup>

Sektor perbankan memegang peranan penting dalam kondisi perekonomian di Indonesia namun dalam perjalanannya, sektor perbankan masih memiliki permasalahan yang muncul. Khususnya pada BSI. Permasalahan yang muncul adalah sedikitnya masyarakat yang berminat untuk berinvestasi di BSI dikarenakan citra ditengah-tengah masyarakat yang belum kuat sehingga kepercayaan masyarakat terhadap BSI masih rendah yang berakibat pada kecenderungan mereka untuk lebih memilih bank konvensional.<sup>2</sup>

Desa Kadong-kadong adalah desa yang jumlah penduduknya mencapai 1549 dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 809 dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 740. Semua penduduk di Desa Kadong-Kadong ini adalah beragama islam.

---

<sup>1</sup> Julianti Prisanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Kabupaten Bima Menabung Di Bank NTB Syariah" *Skripsi UIN Alauddin Makassar*, (2020), 23.

<sup>2</sup> Abd. Kadir Arno, et.al, "Kinerja Daya Saing Perbankan Syariah (Indonesia - Pakistan) Menggunakan Teori Berlian Porter", *FITRAH: Jurnal Ilmu Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* Vol.7 No. 2 (2021): 262 <https://dx.doi.org/10.24952/fitrah.v7i2.4188>

Meskipun di Desa Kadong-kadong semua beragama Islam yang seharusnya berpeluang besar dalam menggunakan BSI namun realita di lapangan masih banyak masyarakat di Desa Kadong-kadong yang belum mengetahui tentang BSI, dan juga ada beberapa yang meskipun tahu tentang kelebihan BSI tetapi masih belum menggunakan BSI. Meskipun ada beberapa yang sudah menggunakan produk Perbankan Syariah, kebanyakan masyarakat masih menggunakan bank konvensional karena beranggapan bahwa kedua bank tersebut sama saja. Hal ini menyebabkan masyarakat kurang tertarik atau berminat untuk menabung di bank syariah. Terlepas dari hal tersebut, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat menabung di BSI adalah kurangnya Motivasi dalam diri masyarakat. Seperti yang di kemukakan oleh Hasan bahwa motivasi yang mendorong masyarakat menggunakan jasa bank syariah dibagi menjadi dua, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal.<sup>3</sup>

Motivasi dan minat merupakan sesuatu yang berhubungan satu dengan yang lainnya, motivasi mendorong timbulnya minat, semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh konsumen maka semakin kuat minat konsumen dalam mengkonsumsi produk. Jadi kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa faktor yang mempengaruhi minat salah satunya yaitu motivasi. Jika seseorang mempunyai motivasi yang tinggi terhadap obyek tertentu, maka ia akan terdorong untuk berperilaku menggunakan produk tersebut. Sebaliknya jika motivasinya rendah, maka dia akan mencoba untuk menghindari obyek yang bersangkutan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 56.

<sup>4</sup> Busriadi, Putri Setiani, and Isamuddin Isamuddin, "Pengaruh Pemahaman Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Febi Institut Agama Islam Yasni Bungo)," *Tamwil* 7, no. 2 (2021): 19, <https://doi.org/10.31958/jtm.v7i2.4512>

Selain itu faktor yang mampu mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di bank syariah yaitu lingkungan sosial, faktor lingkungan sosial juga sangat mempengaruhi masyarakat dalam menentukan keputusan. Menurut Sumarwan lingkungan sosial adalah semua interaksi sosial yang terjadi antara konsumen dengan orang sekelilingnya atau antara banyak orang.<sup>5</sup> Jadi secara teori pengaruh dari lingkungan sosial dapat mempengaruhi minat individu itu sendiri dalam interaksi sosial tersebut untuk menentukan keputusan, terutama dalam menabung di bank syariah. Lingkungan sosial baik masyarakat, keluarga dan lingkungan kerja akan mempengaruhi seseorang dalam menentukan keputusan individu sendiri.<sup>6</sup>

Minat tidak terbentuk dengan sendirinya dalam diri seseorang, ada dua Faktor yang dapat mempengaruhi minat adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri yang mampu memperbaiki atau menumbuhkan minat seseorang seperti pengetahuan, bakat, motivasi, persepsi dan faktor emosional. Faktor eksternal merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat individu karena peran orang lain di lingkungan sekitarnya seperti faktor keluarga dan sosial.<sup>7</sup>

Siti Raihana, Riza Aulia Azhary (2020) menyatakan variabel lingkungan sosial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat masyarakat kecamatan

<sup>5</sup> Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen* (Bogor: PT. Ghalia Indonesia, 2003), 271.

<sup>6</sup> Siti Raihana and Riza Aulia, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya)," *JIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 2, no. 2 (2020): 122, <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v2i2.8643>

<sup>7</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 55.

Seunagan menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram.<sup>8</sup> Sedangkan dalam penelitian Nur Lita Farida, Luqman Hakim, Tri Sudarwanto (2021) menyatakan bahwa lingkungan sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas serta adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul **“Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Indonesia”**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh Motivasi terhadap minat masyarakat menabung di BSI?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan sosial terhadap minat masyarakat menabung di BSI?
3. Apakah motivasi dan lingkungan sosial berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat menabung di BSI?

<sup>8</sup> Raihana and Aulia, “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya). *JIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance* Vol.2, No. 2 (2020): <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/jihbiz/article/view/8643>

<sup>9</sup> Nur Lita Farida, Luqman Hakim, and Tri Sudarwanto, “Pengaruh Pembelajaran Insert Ekonomi Syariah, Pengetahuan Produk, Lingkungan Sosial Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah” 21, no. 1 (2021): 111, <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>

### C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana yang telah di uraikan sebelumnya, berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat masyarakat menabung di BSI.
2. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan sosial terhadap minat masyarakat menabung di BSI.
3. Untuk menganalisis pengaruh motivasi dan lingkungan sosial secara simultan terhadap minat masyarakat menabung di BSI.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ada 2 yaitu sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi tambahan untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang perbankan syariah khususnya terkait dengan Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Masyarakat Menabung di BSI.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi BSI KCP Belopa Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada lembaga keuangan syariah, khususnya Bank Syariah Indonesia KCP Belopa untuk mengetahui tentang Pengaruh Motivasi dan Lingkungan sosial Terhadap Minat Masyarakat Menabung di BSI.
- b. Bagi masyarakat hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan informasi dan menyajikan gambaran kepada masyarakat terkait



aktivitas menabung di BSI dan dapat di jadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk menabung di BSI.

- c. Bagi peneliti penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu ini adalah salah satu acuan atau referensi penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis mendapatkan beberapa teori dari penelitian sebelumnya. Berikut merupakan penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang dilakukan

1. Bastomi Nur Faroqi pada tahun 2021 dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Promosi dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Pada BSI KCP Ponorogo Cokroaminoto Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Masyarakat Desa Kauman)”, hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung dengan nilai signifikansi sebesar  $0,030 < 0,05$ .<sup>10</sup> Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan 2 variabel, Sedangkan perbedaan dalam kedua penelitian ini yaitu pada penelitian ini menggunakan variabel intervening sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan tidak menggunakan variabel intervening dan menambahkan variabel motivasi.
2. Oktafiani Nur Khazanah pada tahun 2021 dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Santri Terhadap Minat

---

<sup>10</sup> Bastomi Nur Faroqi, “Pengaruh promosi dan lingkungan sosial terhadap minat menabung pada BSI KCP Ponorogo Cokroaminoto dengan pengetahuan sebagai variabel intervening (studi kasus masyarakat desa kauman)” *Skripsi IAIN Ponorogo*, (2021), 100.

3. Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Santri Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga)”, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat pengaruh positif antara Motivasi Santri Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga dengan Minat Menabung di Perbankan syariah.<sup>11</sup> Adapun (Placeholder1) persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabelnya yaitu motivasi, sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini terletak pada subiek penelitiannya.
4. Afrin Suryaning Tiyas pada tahun 2021 dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Motivasi Menabung Dan Pengetahuan Tentang Produk Perbankan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia KCP MT. Haryono Magetan (Studi Pada Masyarakat Desa Setren Bendo Magetan)”, dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah.<sup>12</sup> Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel x yaitu Motivasi, sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu dalam penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan produk sedangkan variabel penelitian yang akan peneliti teliti yaitu Lingkungan Sosial.

---

<sup>11</sup> Oktaviani Nur Khazanah, “Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Santri Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga)” *Skripsi IAIN Purwokerto*, (2021), 64.

<sup>12</sup> Afrin Suryaning Tiyas, “Pengaruh Motivasi Menabung Dan Pengetahuan Tentang Produk Perbankan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia KCP MT. Haryono Magetan (Studi Pada Masyarakat Desa Setren Bendo Magetan),” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 2021, 75.

5. Risa Fidha Yanti pada tahun 2021 dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sosial, Emosional dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung)”, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung) hal tersebut dikarenakan mahasiswa memilih Bank Syariah tidak memperhatikan adanya kelompok acuan, seperti dari lingkungan keluarga, masyarakat, sebaya dan lingkungan sekolah yang memberikan rekomendasi untuk menabung di Bank Syariah.<sup>13</sup> Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah variabel X yaitu lingkungan sosial. Sedangkan perbedaan kedua penelitian ini adalah pada penelitian yang akan peneliti lakukan itu menambahkan satu variabel yaitu motivasi.
6. Nur Lita Farida, Luqman Hakim, Iri Sudarwanto pada tahun 2021 dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Inset Ekonomi Syariah, Pengetahuan Produk, Lingkungan Sosial dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel lingkungan sosial secara parsial

---

<sup>13</sup> Risa Fidha Yanti, “Pengaruh Lingkungan Sosial, Emosional Dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung)” *Skripsi IAIN Tulungagung*, (2021), 117.

berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah.<sup>14</sup> Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang minat menabung. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian Nur Lita Farida, Luqman Hakim, Tri Sudarwanto populasi yang digunakan adalah siswa SMA/MA kelas XI di pondok pesantren Darul Ulum Jombang, sedangkan peneliti disini menggunakan populasi yaitu masyarakat Desa Kadong-kadong.

7. Sri Ismuliaty, Shintia Indah Pratiwi, pada tahun 2023 dalam penelitiannya yang berjudul “Menguak Keterkaitan Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Dengan Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia” dalam penelitian ini disimpulkan bahwa Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BSI.<sup>15</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel Y yaitu minat menabung. Adapun Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu variabel X dimana pada penelitian ini menggunakan pengetahuan dalam pemilihan Bank Syariah sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu motivasi dan lingkungan sosial.

---

<sup>14</sup> Farida, Luqman Hakim, and Sudarwanto, “Pengaruh Pembelajaran Inset Ekonomi Syariah, Pengetahuan Produk, Lingkungan Sosial Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah”. *ISTITHMAR: Journal of Islamic Economic Development*, Vol 5, No. 2, (2021): 111 <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>

<sup>15</sup> Sri Ismuliaty and Shintia Indah Pratiwi, “Menguak Keterkaitan Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Dengan Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia”, *Margin: Jurnal Bisnis Islam dan Perbankan Syariah*, Vol. 2 no. 1 (2023): 21 <https://doi.org/10.58561/margin.v2i1.72>

8. Isma Aulia Khairunnisa, Hendry Cahyono, pada tahun 2020 dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah”. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel lingkungan sosial memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap minat menabung menggunakan bank syariah.<sup>16</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel x yaitu lingkungan Sosial dan juga variabel Y minat menabung. Adapun perbedaan dari kedua penelitian ini juga terletak pada variabel X dimana pada penelitian menggunakan variabel pengetahuan dan religiusitas, sedangkan yang akan peneliti lakukan menggunakan variabel motivasi.
9. Riza Mega Iryani, Rudi Suryo Kristanto, pada tahun 2022 dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng)” hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).<sup>17</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian

---

<sup>16</sup> Isma Aulia Khairunnisa and Hendry Cahyono, “Hubungan Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah,” *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 3, no. 3 (2020): 11, <https://doi.org/10.26740/jekobi.v3n3.p1-14>

<sup>17</sup> Riza Mega Iryani and Rudi Suryo Kristanto, “Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng),” *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* Vol. 10, no. 2 (2022): 195, <https://doi.org/10.35829/magisma.v10i2.228>

yang akan dilakukan terletak pada variabel X lingkungan sosial. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian ini respondennya ialah mahasiswa sedangkan responden pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah masyarakat Desa Kadong-Kadong.

10. Busriadi, Putri Setiani, dan Isamuiddin, pada tahun 2021 dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pemahaman dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Yasni Bungo)” hasil dari penelitian ini yaitu variabel Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.<sup>18</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu Variabel X motivasi dan Variabel Y minat menabung. Perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti tentang minat mahasiswa sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah minat masyarakat.
11. Siti Rakhana, Riza Aulia Azhar, pada tahun 2020 dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh Penghasilan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya)”. Hasil dari penelitian ini yaitu variabel lingkungan sosial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat masyarakat kecamatan Seunagan menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram.<sup>19</sup> Persamaan penelitian

---

<sup>18</sup> Busriadi, Setiani, and Isamuiddin, “Pengaruh Pemahaman Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Febi Institut Agama Islam Yasni Bungo). *Jurnal Tamwil: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.7, No. 2, (2021): 19. <https://doi.org/10.31958/jtm.v7i2.4512>

ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel X lingkungan sosial dan Variabel Y minat menabung. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan adalah tempat penelitiannya dimana peneliti akan meneliti di Desa Kadong-Kadong.

## B. Landasan Teori

### 1. Motivasi

#### a. Definisi Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan motivasi adalah perubahan energi dalam seseorang yang ditandai dengan munculnya "perasaan" dan didahului oleh menanggapi adanya tujuan.<sup>20</sup>

Motivasi berkaitan dengan keputusan karena dengan rangsangan yang di berikan individu ataupun kelompok dapat terpengaruhi untuk mengambil suatu tindakan, suatu perbuatan pada umumnya di motivasi atas dasar suatu keinginan atau kebutuhan, dengan tujuan untuk mencapai kepuasan individu ataupun kelompok tertentu.<sup>21</sup>

Menurut Kreitner dan Kinicki istilah motivasi diambil dari bahasa latin *movere*, yang berarti "bergerak". Dalam konteks sekarang motivasi

<sup>19</sup> Raihana and Aulia, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya)." *JIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance* Vol.2, No. 2 (2020): 122 <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/jihbiz/article/view/8643>

<sup>20</sup> Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 23.

<sup>21</sup> Iqbal, Hamid, and Mastura, "Pengaruh Motivasi, Perilaku Dan Pemahaman Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Bank Syariah Di Aceh Tamiang." *Jurnal Investasi Islam* Vol. IV, No.2 (2019): 155, <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/jii/article/download/1372/921>



didefinisikan sebagai proses psikologis yang mengarahkan, mengarahkan dan membangkitkan tindakan yang disengaja dan diarahkan pada tujuan.<sup>22</sup>

Menurut Setiadi Motivasi adalah sebagai sesuatu yang mendorong seseorang untuk berperilaku tertentu. Motivasi membuat seseorang memulai melaksanakan dan mempertahankan kegiatan.<sup>23</sup> Sedangkan menurut Schiffman dan Kanuk, Motivasi merupakan tenaga pendorong dalam diri seseorang yang memaksa mereka untuk bertindak.<sup>24</sup>

#### b. Indikator Motivasi

Schiffman dan Kanuk mengemukakan indikator motivasi konsumen yang terdiri dari:<sup>25</sup>

##### 1) Pemicu psikologis (perilaku)

Pemicu Psikologi adalah kebutuhan bersifat biogenik, kebutuhan ini timbul dari suatu keadaan Fisiologis tertentu seperti rasa lapar, haus, resah dan tidak nyaman. Adapun kebutuhan lain bersifat psikogenik, yaitu kebutuhan yang timbul dari keadaan fisiologis tertentu seperti kebutuhan untuk diakui, kebutuhan harga diri atau kebutuhan diterima.

##### 2) Pemicu emosional (perasaan)

Pemicu emosional (perasaan) adalah dalam pembelian berkaitan dengan perasaan, kesenangan yang dapat ditangkap oleh pancaindra,

<sup>22</sup> Kreitner R, dan Kinicki A. "*Perilaku Organisasi*" (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 248.

<sup>23</sup> Setiadi, *Konsep Dan Praktek Penulisan Riset Keperawatan*, 2nd ed. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 26.

<sup>24</sup> Schiffman dan Kanuk, *Perilaku Konsumen*, 7th ed. (Jakarta: Indeks, 2008), 72.

<sup>25</sup> Schiffman dan Kanuk, 85-86.

misalnya membayangkan diri mereka dalam segala macam situasi yang diinginkan. Pemikiran ini cenderung merangsang kebutuhan serta menggerakkan mereka pada perilaku yang berorientasi pada sasaran.

### 3) Pemicu kesadaran

Pemicu kesadaran adalah penentu paling dasar yang membentuk keinginan seseorang, menyadari akan kebutuhan yang dibutuhkan dalam kehidupan yang dijalani sekarang hingga mendatang, dan kesiapan seseorang menghadapi segala bentuk peristiwa sekitar maupun peristiwa kognitif. Misalnya, kadang-kadang pemikiran yang tidak disengaja dapat menimbulkan kesadaran pikiran akan kebutuhan, seperti iklan yang ditayangkan di media dapat mengingatkan seseorang akan rumahnya dapat memicu kerinduan seketika itu juga untuk berbicara dengan orang tuanya.

### 4) Pemicu lingkungan

Pemicu lingkungan adalah kelompok referensi seseorang terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Beberapa diantaranya kelompok primer, yang dengan adanya interaksi yang cukup berkesinambungan, seperti keluarga, teman, tetangga, dan teman sejawat. Kelompok sekunder, yang cenderung lebih resmi dan yang mana interaksi yang terjadi kurang berkesinambungan.

Dalam Islam Motivasi sangat erat kaitannya dengan masalah niat. Karena niat merupakan sebuah pendorong dalam melakukan setiap

kegiatan. Karena motivasi itu disebut juga pendorong maka penggerak dan pendorong itu tidak jauh dari naluri baik bersifat positif ataupun negatif dan sesungguhnya motivasi itu mengarahkan pada suatu tujuan.<sup>26</sup>

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Menurut Hasan motivasi yang mendorong masyarakat menggunakan jasa bank syariah dibagi menjadi dua, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal.<sup>27</sup>

Motivasi Internal ditentukan oleh:<sup>28</sup>

- 1) Motivasi personal, yaitu kemauan diri sendiri.
- 2) Tuntutan bagi hasil yang jujur, yaitu hak untuk mendapatkan bagi hasil secara jujur sesuai dengan kesepakatan.
- 3) Sistem bagi hasil (halal), yaitu sistem bagi hasil yang halal sesuai ajaran Islam.
- 4) Tuntutan memalakan syariat Islam, yaitu tidak adanya riba, sesuai dengan visi dan misi Islam.
- 5) Kerelaan membantu orang lain (tolong menolong).

Sedangkan motivasi eksternal terdiri dari:<sup>29</sup>

- 1) Pengaruh orang lain, yaitu anggota keluarga, teman, tetangga, dan lain-lain.
- 2) Transparansi, yaitu keamanan bertransaksi.

<sup>26</sup> Idri, *Hadis Ekonomi: Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*, cet. 1 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 38.

<sup>27</sup> Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 56.

<sup>28</sup> Ali Hasan, 57.

<sup>29</sup> Ali Hasan, 57.

- 3) Pelayanan, yaitu prosedur yang mudah, ketetapan janji, komunikasi yang efektif dari pegawai.
- 4) Transaksi, yaitu kecepatan dan ketepatan dalam transaksi.
- 5) Promosi, yaitu papan iklan atau spanduk, iklan tv, brosur atau selebaran, tawaran pegawai, variasi produk, nama bank.

## 2. Lingkungan Sosial

### a. Definisi Lingkungan Sosial

Menurut Sumaatmadja lingkungan sosial terdiri dari kelompok manusia sendiri.<sup>30</sup> Lingkungan sosial menurut Purwanto adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>31</sup>

Kemudian menurut Setiadi dan Kolip yang dimaksud dengan lingkungan sosial adalah tempat atau suasana dimana sekelompok orang merasa sebagai anggotanya, seperti lingkungan keluarga, lingkungan RT, lingkungan pendidikan, lingkungan pesantren dan sebagainya. Jadi lingkungan sosial adalah semua orang dan semua tempat yang dapat mempengaruhi kita baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>32</sup>

Menurut Amsyari lingkungan sosial merupakan manusia-manusia lain yang ada di sekitarnya seperti tetangga-tetangga, teman-teman, bahkan juga orang lain di sekitarnya yang belum dikenal.<sup>33</sup>

<sup>30</sup> Sumaatmadja, N, *Studi Geografi: Suatu Pendekatan Dan Analisa Keruangan*, 2nd ed. (Bandung: Alumni, 1988), 50.

<sup>31</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Surakarta: Pustaka Belajar, 2009), 73.

<sup>32</sup> Setiadi, Elly M dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi* (Jakarta: Kencana, 2011), 181.

<sup>33</sup> Amsyari, *Prinsip-Prinsip Masalah Pencemaran Lingkungan* (Jakarta: Ghalia, 1986), 12.

Menurut Dalyono lingkungan sosial terdiri dari:<sup>34</sup>

1) Teman Bergaul

Teman bergaul pengaruhnya sangat besar dan lebih cepat masuk dalam jiwa anak, apabila anak suka bergaul dengan mereka yang tidak sekolah maka ia akan malas belajar, sebab cara hidup mereka yang bersekolah berlainan dengan anak yang tidak bersekolah.

2) Lingkungan Tetangga

Corak kehidupan tetangga, misalnya suka main judi, mengkonsumsi minuman keras, menganggur, tidak suka belajar, dsb. akan mempengaruhi anak-anak yang bersekolah minimal tidak ada motivasi bagi anak untuk belajar. Sebaliknya jika tetangga terdiri dari pelajar, mahasiswa, dokter, insinyur, akan mendorong semangat belajar anak.

3) Aktivitas dalam Masyarakat

Terlalu banyak berorganisasi atau berbagai kursus-kursus akan menyebabkan belajar anak akan menjadi terbengkalai.

b. Indikator Lingkungan Sosial

Menurut Slameto indikator lingkungan Sosial sebagai berikut:<sup>35</sup>

1) Kegiatan Dalam Masyarakat

Dalam lingkup ini seseorang berhubungan dengan organisasi-organisasi masyarakat, kegiatan-kegiatan sosial, dan keagamaan.

<sup>34</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, 246.

<sup>35</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 69.

Kegiatan seseorang dalam masyarakat ini tentunya memiliki kontribusi terhadap minat dalam diri seseorang.

## 2) Media Sosial

Yang termasuk dalam mass media adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik-komik, dan sebagainya. Semua itu ada dan beredar dalam masyarakat. Informasi dari mass media ini dapat menumbuhkan minat seorang yang mengikutinya.

## 3) Teman Bergaul

Pengaruh-pengaruh ini dari teman bergaul seseorang lebih cepat masuk dari pada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri seseorang, begitu juga sebaliknya teman bergaul yang kurang baik akan memberikan pengaruh yang kurang baik pula untuk seseorang.

## c. Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Minat Menabung

Lingkungan sosial memiliki peranan yang cukup penting dalam diri seseorang. Adanya lingkungan sosial sendiri dapat mendorong minat seseorang dalam suatu pembelian. Minat merupakan ketertarikan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas tanpa adanya paksaan dari orang lain. Hal ini dapat dikatakan jika seseorang atau nasabah memiliki lingkungan sosial yang cenderung lebih suka untuk menyimpan uangnya (menabung), maka hal tersebut dapat mendorong minat nasabah tersebut dalam melakukan kegiatan atau aktivitas yang sama.

Begitupun sebaliknya, apabila seseorang memiliki lingkungan sosial yang lebih cenderung boros dalam pengeluaran, maka dapat memberikan pengaruh kepada seseorang untuk melakukan tindakan yang sama. Adanya rasa penasaran dan keingintahuan seseorang terhadap bank syariah dapat mendorong minat seseorang untuk menabung di BSI.<sup>36</sup>

Lingkungan sosial terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah atau kampus, dan lingkungan masyarakat. Misalnya ada mahasiswa yang bercerita kepada temannya mengenai pengalaman baik yang didapatkan ketika menabung di bank syariah, baik itu dari segi pelayanan maupun kualitas produknya, kebetulan orang yang diceritakan itu belum mempunyai rekening di bank, akhirnya mahasiswa tersebut mereferensikan bank syariah kepada temannya. Karena mendengar pengalaman baik, seseorang tersebut menjadi tertarik dan mempunyai keinginan serta yakin menabung di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dorongan sosial yang diterima oleh seseorang, maka akan semakin besar kemungkinan dia akan memilih menggunakan bank syariah.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Risa Fidha Yanti, "Pengaruh Lingkungan Sosial, Emosional Dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung)" Skripsi IAIN Tulungagung, (2021), 23-25.

<sup>37</sup> Iryani and Kristanto, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng)." *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol.10, No.2 (2022): 195 <https://jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id/jurnal/index.php/magisma/article/view/228>

### 3. Definisi Minat Menabung

Minat adalah kecenderungan yang menetap pada subjek untuk merasa tertarik pada suatu bidang atau hal dan merasa senang terlibat di bidang itu. Minat merupakan gejala yang sangat psikis atau jiwa berkaitan dengan objek atau aktivitas hingga perasaan senang dalam dan secara individual. Minat adalah perasaan lebih tertarik pada sesuatu atau aktivitas tanpa menyerah.<sup>38</sup>

Menurut John Crites, minat adalah bagian dari ranah emosi dari kesadaran akan pilihan nilai. Pada saat yang sama, Holland mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan perasaan yang kuat terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian melainkan ada unsur kebutuhan, misalnya minat menabung. Dalam kamus umum bahasa Indonesia, minat adalah kesukaan akan perhatian atau keinginan (kecenderungan batin). Minat adalah motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan untuk memuaskan suatu kebutuhan.<sup>39</sup>

Menurut Crow dan Crow, minat merupakan sebagai kekuatan pendorong yang menyebabkan individu menaruh perhatian kepada seseorang atau kepada aktivitas-aktivitas tertentu.<sup>40</sup>

Menurut Sukmadinata, ada 4 faktor yang mempengaruhi seseorang, yaitu:<sup>41</sup>

- 1) Pengetahuan
- 2) Pengalaman
- 3) Informasi

<sup>38</sup> Drs. Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 157.

<sup>39</sup> Djalali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 121-122.

<sup>40</sup> Afi Pamawi, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2019), 19.

<sup>41</sup> Heksa Biopsi Puji Hastuti Fahmi Gunawan, *No* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 5.



4) Dorongan dari dalam

a. Indikator Minat Menabung

Menurut Schiffman dan Kanuk indikator dari minat menabung antara lain:<sup>42</sup>

- 1) Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk
- 2) Mempertimbangkan untuk membeli
- 3) Tertarik untuk mencoba
- 4) Ingin mengetahui produk
- 5) Ingin memiliki produk.

Menurut Howard dan Sheth dalam Priansa minat menabung merupakan sesuatu yang berhubungan dengan rencana nasabah untuk memilih produk tertentu. Minat menabung juga dapat dikatakan sebagai pernyataan mental dari nasabah untuk pemilihan produk tabungan tertentu.<sup>43</sup>

Assael dalam Priansa menyatakan bahwa minat menabung merupakan kecenderungan nasabah untuk memilih suatu produk atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pemilihan untuk tingkat kemungkinan nasabah melakukan penyimpanan.<sup>44</sup>

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik.

<sup>42</sup> Schiffman dan Kanuk, *Perilaku Konsumen*, 7th ed. (Jakarta: Indeks, 2008),185.

<sup>43</sup> Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta CV, 2017), 164.

<sup>44</sup>Donni Juni Priansa.

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَائِبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُحْصِنُونَ

Terjemahnya :

Yusuf berkata: "agar bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan ditangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan. (Al-Qur'an Surah Yusuf ayat 47-48)<sup>45</sup>

Dalam Tafsir Al-Maragi menafsirkan sebagai berikut:

Yusuf berkata kepada delegasi raja dan para pembesar kerajaan, seraya menerangkan kepada mereka, apa yang wajib mereka lakukan untuk menghadapi bahaya yang akan menimpa negara dan penduduknya, sebagaimana ditunjukkan dalam mimpi itu sebelum ta'wil mimpi itu benar-benar terjadi. Yaitu, agar menanam gandum selama tujuh tahun berturut-turut tanpa terputus, kemudian hasil panen itu disimpan pada tangkainya dengan cara agar tidak terkena ulat sebagai akibat dari kelembaban. Sehingga gandum itu bisa untuk makanan umat manusia atau ternak pada saat diperlukan. Sedikit saja yang akan kalian ambil dari hasil panen itu untuk kalian makan pada setiap tahun dengan cara hemat, sekedar untuk memenuhi kebutuhan, dan sekiranya saja untuk menghabiskan lapar. Dan tujuh tahun inilah penta'wian mimpi dari tujuh ekor lembu yang gemuk-gemuk. Adapun tangkai-tangkai yang hijau, maka pada hakikatnya setiap tangkai adalah merupakan ta'wil dari penanaman satu tahun. Kemudian sesudah itu datang tujuh tahun yang semuanya merupakan masa kering dan pencokik. Penduduk waktu itu memakan apa yang kamu simpan selama tujuh tahun sebelumnya, untuk menghadapi tujuh tahun berikutnya itu. Kecuali, sedikit saja kalian makan, dan kalian simpan untuk dijadikan benih.<sup>46</sup>

Ayat-ayat di atas secara tidak langsung menganjurkan kita sebagai umat islam untuk menabung. Dan bersiap-siap mempersiapkan masa depan keturunan, baik rohani (iman/takwa) maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah perencanaannya. Salah satunya yaitu dengan menabung.

<sup>45</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Surabaya, 2018), 241.

<sup>46</sup> Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi*, 2nd ed. (Semarang: CV. Toha Putra Semarang, 1992), 304-305.

## 4. Bank Syariah

### a. Pengertian Bank Syariah

Bank memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan dimana dalam kegiatannya berupa menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan.<sup>47</sup> Sedangkan definisi bank syariah adalah lembaga perantara keuangan yang melakukan kegiatan kerja berdasarkan prinsip-prinsip Islam yang bebas dari unsur apapun riba, maysir, dan gharar serta berprinsip sesuai dengan keadilan dan bank syariah tidak membiayai kegiatan bisnis ilegal bisnis yang haram.<sup>48</sup>

### b. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Tabel 2.1 Perbedaan Bank Syariah dengan Konvensional

No.	Bank Syariah	No.	Bank Konvensional
1.	Investasi hanya untuk proyek dan produk yang halal serta menguntungkan.	1.	Investasi tidak mempertimbangkan halal atau haram nasalkn proyek yang dibiayai menguntungkan
2.	<i>Return</i> , yang dibayar atau diterima berasal dari bagi hasil atau pendapatan lainnya berdasarkan prinsip syariah	2.	<i>Return</i> baik yang dibayar kepada nasabah menyimpan dana dan <i>return</i> yang diterima dari nasabah pengguna dana berupa bunga.
3.	Perjanjian dibuat dalam bentuk akad sesuai dengan syariah Islam.	3.	Perjanjian menggunakan hukum positif.

<sup>47</sup> Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah Implementasi Teori Dan Praktek* (Surabaya: CV Penerbit Qiara Media, 2019), 23.

<sup>48</sup> Ascarya dan Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum* (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, 2005), 4.

- |  |  |
|--|--|
| 4. Orientasi pembiayaan, tidak hanya untuk keuntungan akan tetapi juga falah <i>oriented</i> , yaitu berorientasi pada kesejahteraan masyarakat. | 4. Orientasi pembiayaan, untuk memperoleh keuntungan atas dana yang dipinjamkan. |
| 5. Hubungan antara bank dan nasabah adalah mitra.  | 5. Hubungan antara Bank dan nasabah adalah kreditor dari debitur                 |
| 6. Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, Komisariss, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).  | 6. Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, dan komisaris.                       |
| 7. Penyelesaian sengketa diupayakan diselesaikan secara musyawarah antara bank dan nasabah, melalui peradilan agama.                             | 7. Penyelesaian sengketa melalui pengadilan segera setempat. <sup>49</sup>       |

#### c. Jenis-jenis Tabungan di Bank Syariah Indonesia

Seseorang yang ingin menabung di bank syariah Indonesia dapat memilih antara akad *bai-wadiah* atau *al-mudharabah*. Meskipun jenis produk tabungan di bank syariah Indonesia mirip dengan bank konvensional, yaitu giro,

#### d. Produk Perbankan Syariah

Secara garis besar, pengembangan produk bank syari'ah dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu, produk penyaluran dana produk penghimpunan dana dan produk jasa, dengan penjelasan sebagai berikut :<sup>50</sup>

<sup>49</sup> Ak. Drs. Ismail, MBA., *Perbankan Syariah*, 1st ed. (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2011), 30.

<sup>50</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015),28.

## 1) Penyaluran Dana

### a) Prinsip Jual Beli (Ba'i)

Jual beli dilaksanakan karena adanya pemindahan kepemilikan barang. Keuntungan bank disebutkan di depan dan termasuk harga dari harga yang dijual. Terdapat tiga jenis jual beli dalam pembiayaan konsumtif, modal kerja dan investasi dalam bank syariah, yaitu:

- 1) Ba'i Al-Murabahah
- 2) Ba'i As-Salam
- 3) Ba'i Al-Istishna'.

### b) Prinsip Sewa (Ijarah)

Ijarah adalah kesepakatan pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui sewa tanpa diikuti pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa. Dalam hal ini bank menyewakan perantara kepada nasabah dengan biaya yang telah ditetapkan secara pasti sebelumnya.

### c) Prinsip Bagi Hasil (Syirkah)

Dalam prinsip bagi hasil terdapat dua macam produk, yaitu:

Musarakah dan Mudharabah.


## 2) Penghimpun Dana

### a) Prinsip Wadiah

### b) Prinsip Mudharabah

## 3) Jasa Perbankan

Pola konsumsi dan pola simpanan yang diajarkan oleh Islam memungkinkan umat Islam mempunyai kelebihan pendapatan yang harus diproduktifkan dalam bentuk investasi. Maka, bank Islam menawarkan tabungan investasi yang disebut simpanan mudarabah (simpanan bagi hasil atas usaha bank). Untuk dapat menghasilkan usaha bank kepada penyimpan mudarabah, bank syari'ah menawarkan jasa-jasa perbankan kepada masyarakat dalam bentuk berikut:<sup>51</sup>

- 
- a) Pembiayaan untuk berbagai kegiatan investasi atas dasar bagi hasil terdiri dari pembiayaan investasi bagi hasil al mudarabah, dan pembiayaan investasi bagi hasil al masyarakat. Dari pembiayaan investasi tersebut, bank akan memperoleh pendapatan berupa bagi hasil usaha.
  - b) Pembiayaan untuk berbagai kegiatan perdagangan terdiri dari pembiayaan perdagangan al-mudarabah, dan pembiayaan perdagangan al-bai' al-mu'ajjal. Dari pembiayaan perdagangan tersebut, bank akan memperoleh pendapatan berupa mark-up atau margin keuntungan.
  - c) Pembiayaan pengadaan barang untuk disewakan atau untuk disewa belikan dalam bentuk sewa guna usaha atau disebut al-ijarah, sewa beli atau disebut baiu takjiri. Di Indonesia, al ijarah dan baiu takjiri tidak dapat dilakukan oleh bank. Namun demikian, penyewaan fasilitas tempat penyimpanan harta dapat dikategorikan sebagai al-

---

<sup>51</sup> Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah (Teori, Kebijakan, Dan Studi Empiris Di Indonesia)* (Jakarta: Erlangga, 2010),28-29.

ijaroh. Dari kegiatan usaha al-ijaroh, bank akan memperoleh pendapatan berupa sewa.

d) Pemberian pinjaman tunai untuk kebajikan (al-qardhul hasan) tanpa dikenakan biaya apapun kecuali biaya administrasi berupa segala biaya yang diperlukan untuk sahnya perjanjian utang, seperti:

- 1) Bea materai
- 2) Bea akta notaries
- 3) Bea studi kelayakan, dan sebagainya.

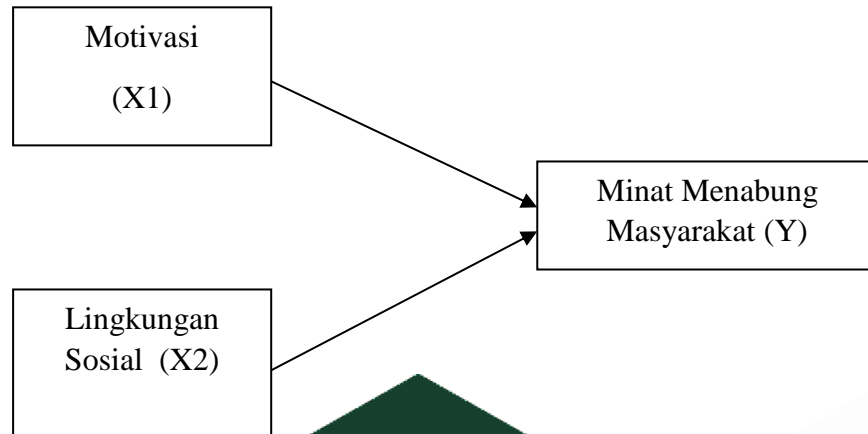
Dari pemberian pinjaman al-qardhul hasan, bank akan menerima kembali biaya-biaya administrasi.

4) Fasilitas-fasilitas perbankan umumnya yang tidak bertentangan dengan syariah seperti penitipan dana dalam rekening lancar (current account), dalam bentuk giro wadi'ah yang diberi bonus dan jasa lainnya untuk memperoleh balas jasa (fee) seperti:

- a. Pemberian jaminan (al-kafalah)
- b. Pengalihan tagihan (al-hiwalah)
- c. Pelayanan khusus (al-jualah)
- d. Pembukaan L/C (al-wakalah) dan lain-lain.

Dari pemakaian fasilitas-fasilitas tersebut bank akan memperoleh pendapatan berupa fee.

### C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Dari alur kerangka pikir dalam penelitian ini, bahwa Motivasi dan Lingkungan Sosial sebagai variabel bebasnya (independen) akan memberikan pengaruh atau yang menjadi sebab dari variabel terikatnya (dependen) yaitu Minat Menabung Masyarakat.

### D. Hipotesis

1.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap minat masyarakat menabung di BSI.

$H_1$  : Terdapat pengaruh pengaruh motivasi terhadap minat masyarakat menabung di BSI.

2.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh pengaruh lingkungan sosial terhadap minat masyarakat menabung di BSI.

$H_1$  : Terdapat pengaruh pengaruh Lingkungan Sosial terhadap minat masyarakat menabung di BSI.



3.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara motivasi dan lingkungan sosial terhadap minat masyarakat menabung di BSI.

$H_1$  : Terdapat pengaruh secara simultan antara motivasi dan lingkungan sosial terhadap minat masyarakat menabung di BSI.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filosofi positivisme, digunakan untuk penelitian tentang populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan variabel dependen yaitu minat menabung, variabel independen difokuskan pada motivasi dan lingkungan. Penelitian ini merupakan penelitian analisis pengaruh, karena tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti hubungan antar variabel.<sup>52</sup>

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 2 bulan dimulai dari bulan Juni sampai Juli 2023. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Kadong-Kadong Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu, dikarenakan penelitian ini akan menggunakan data Primer dengan masyarakat Desa Kadong-Kadong sebagai responden.

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 7.

### C. Definisi Operasional

Untuk mengetahui penjelasan yang jelas tentang arah tujuan dari pembahasan judul, maka dalam penelitian ini perlu diperjelas beberapa istilah berikut.

**Tabel 3.1** Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Motivasi (X1)	Motivasi merupakan tenaga pendorong dalam diri seseorang yang memaksa mereka untuk bertindak. <sup>53</sup>	1. Pemicu psikologis (perilaku) 2. Pemicu emosional (perasaan) 3. Pemicu kesadaran 4. Pemicu lingkungan. <sup>54</sup>
2	Lingkungan Sosial (X2)	Lingkungan sosial merupakan lingkungan orang lain yang dapat berpengaruh terhadap seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung. <sup>55</sup>	1. Kegiatan dalam masyarakat 2. Media Massa 3. Teman Bergaul <sup>56</sup>
3	Minat Menabung (Y)	Minat adalah kecenderungan yang menetap pada subjek untuk	1) Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk

<sup>53</sup> Schiffman dan Kanuk, *Perilaku Konsumen*, 72.

<sup>54</sup> Schiffman dan Kanuk, *Perilaku Konsumen*, 85-86.

<sup>55</sup> Setiadi, *Pengantar Sosiologi*, 181.

<sup>56</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 69.

merasa tertarik pada suatu bidang atau hal dan merasa senang terlibat di bidang itu. Minat merupakan gejala yang sangat psikis atau jiwa berkaitan dengan objek atau aktivitas hingga perasaan senang dalam dan secara individual. Minat adalah perasaan lebih tertarik pada sesuatu atau aktivitas tanpa menyerah.<sup>57</sup>

- 2) Mempertimbangkan untuk membeli
- 3) Tertarik untuk mencoba
- 4) Ingin mengetahui produk
- 5) Ingin memiliki produk.<sup>58</sup>

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu kawasan generalisasi yang terjadi pada objek/subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti agar dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya.<sup>59</sup> Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah masyarakat dusi Kadong-kadong sebanyak 1.167 Jiwa.

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan berdasarkan beberapa kriteria. Adapun yang menjadi kriteria pada penelitian ini adalah sampel dengan taraf usia dari 17 tahun keatas serta pandai membaca. Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi

<sup>57</sup> Djamarah, *Psikologi Belajar*, 157.

<sup>58</sup> Schiffman dan Kanuk, *Perilaku Konsumen*, 185.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 215.

saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Adapun rumus Solvin yaitu:<sup>60</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = standart error (0.1 (10%))

Dalam penelitian ini jumlah populasi yang digunakan berdasarkan kriteria yang di tentukan yaitu 1.167. Maka dengan mengikuti perhitungan hasilnya sebagai berikut:

$$n = \frac{1.167}{1 + 1.167 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{1.167}{1 + 1.167 \times (0.01)}$$

$$n = \frac{1.167}{12,67}$$

$$n = 92,10 = 92$$

Dengan menggunakan rumus slovin di dapat jumlah sampel yang akan di jadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 92 orang.

<sup>60</sup> Syofian siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual SPSS*, 1st ed. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 30.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer, yaitu data yang bersumber langsung dari responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan kuesioner.

Observasi dalam penelitian kuantitatif dilakukan untuk memperoleh informasi atau data yang berkaitan dengan masalah penelitian dan tujuan menarik peneliti yang lebih spesifik dan rinci.<sup>61</sup>

Observasi dalam penelitian kuantitatif hanya sekedar megambil hal-hal yang bisa diamati (*overt material*) yang bertujuan untuk tidak mensyaratkan responden untuk mengetahui dan berpartisipasi dalam penelitian.<sup>62</sup>

Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini menggunakan teknik berupa kuesioner atau angket berupa pertanyaan/pernyataan kepada masyarakat Desa Kadong Kadong.

## F. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang yang dipergunakan peneliti untuk mengumpulkan datanya agar menjadi runtut, tersistematis dan dimudahkan saat memperoleh data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti yang mengakibatkan jumlah dari instrumen yang

<sup>61</sup> R Burkey Jhonson and Larry Chritenses, *Educational Research Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches*, 6th ed. (California, 2014).

<sup>62</sup> Siswoyo Haryono, *Metodologi Penelitian Binis dan Manajemen*, 4th ed. (Bekasi: PT. Intermedia Personalia Utama, 2012).

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 142.

diteliti mengikuti pada jumlah variabel yang ada. Tujuan dari pengadaan instrumen penelitian ini agar menghasilkan data yang akurat. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket yang di buat peneliti kemudian di sebarakan kepada para responden.<sup>64</sup>

Dalam pengukurannya penelitian ini menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, berisi lima tingkat preferensi jawaban, dengan pilihan jawaban sebagai berikut.<sup>65</sup>

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

### G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat maka penulis menggunakan regresi linear berganda yaitu teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas dengan variabel terikat. Sebelum melakukan analisis regresi, untuk

<sup>64</sup> Wiratna Sujerweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2019), 100.

<sup>65</sup> Imam Ghozali, "*Aplikasi Anaisis Multivariate Dengan Program SPSS*," (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 45.

mendapatkan nilai yang baik maka penulis melakukan pengujian instrumen pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

#### a. Uji Validitas

Uji validitas akan menunjukkan sejauh mana suatu instrumen penelitian mampu mengukur apa yang akan diukur dalam sebuah penelitian. Uji validitas untuk membandingkan nilai  $r$  hitung untuk setiap pernyataan. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dapat dikatakan valid.<sup>66</sup>

**Tabel 3.3** Hasil uji validitas X1, X2, dan Y

Variabel	Pertanyaan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Motivasi	1	0,774	0,2028	Valid
	2	0,836	0,2028	Valid
	3	0,883	0,2028	Valid
	4	0,816	0,2028	Valid
	5	0,804	0,2028	Valid
	6	0,811	0,2028	Valid
	7	0,799	0,2028	Valid
	8	0,721	0,2028	Valid
	9	0,718	0,2028	Valid

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 121.



	10	0,772	0,2028	Valid
	11	0,715	0,2028	Valid
	12	0,896	0,2028	Valid
	13	0,860	0,2028	Valid
	14	0,752	0,2028	Valid
	15	0,801	0,2028	Valid
Lingkungan	1	0,771	0,2028	Valid
Sosial	2	0,827	0,2028	Valid
	3	0,786	0,2028	Valid
	4	0,740	0,2028	Valid
	5	0,819	0,2028	Valid
	6	0,849	0,2028	Valid
	7	0,847	0,2028	Valid
	8	0,800	0,2028	Valid
	9	0,771	0,2028	Valid
	10	0,744	0,2028	Valid
	11	0,747	0,2028	Valid

	12	0,631	0,2028	Valid
Minat	1	0,723	0,2028	Valid
Menabung	2	0,731	0,2028	Valid
	3	0,764	0,2028	Valid
	4	0,770	0,2028	Valid
	5	0,653	0,2028	Valid
	6	0,761	0,2028	Valid
	7	0,791	0,2028	Valid
	8	0,855	0,2028	Valid
	9	0,807	0,2028	Valid
	10	0,846	0,2028	Valid
	11	0,715	0,2028	Valid
	12	0,705	0,2028	Valid
	13	0,736	0,2028	Valid
	14	0,670	0,2028	Valid
	15	0,839	0,2028	Valid
	16	0,832	0,2028	Valid

17	0,727	0,2028	Valid
18	0,829	0,2028	Valid
19	0,820	0,2028	Valid
20	0,732	0,2028	Valid

*Sumber:* Olah data SPSS IBM 24 diolah tahun 2023

Dari hasil olah data pada SPSS IBM 24, dapat dilihat bahwa nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$  pada seluruh butir pernyataan X1, X2 dan Y yang berarti semua pernyataan dapat dikatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel. Sebuah kuesioner dapat dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun kriteria keputusan untuk uji reliabilitas yaitu dengan melihat nilai Croanbach Alpha. Jika nilai Croanbach Alpha  $> 0,6$  maka data ini reliabel, dan jika nilai Croanbach Alpha  $< 0,6$  maka data ini tidak reliabel.<sup>67</sup>

<sup>67</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 9th ed. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), 45.

**Table 3.4** Hasil uji reliabilitas X1, X2 dan Y

No	Variabel	N of Items	Nilai Croanbachs alpha	Standar Croanbachs alpha	Ket
1	Motivasi	15	0,958	0,6	Reliabel
2	Lingkungan Sosial	12	0,939	0,6	Reliabel
3	Minat Menabung	20	0,962	0,6	Reliabel

Sumber: Olah data SPSS IBM 24 Juli tahun 2023

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas variabel X1, X2 dan Y di atas diperoleh nilai croanbachs alpha untuk setiap pernyataan pada semua variabel lebih besar dari 0,6 maka dikatakan reliabel.

### c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memperkirakan regresi yang tidak bias dan efisien. Ada beberapa hal yang menjadi kriteria persyaratan asumsi klasik, antara lain:<sup>68</sup>

#### a. Uji Normalitas Data

Data hasil penelitian perlu diketahui dan memastikan apakah terdistribusi normal atau tidak yang ditandai dengan titik-titik yang mengikuti data disepanjang garis diagonal dengan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov*. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi

<sup>68</sup> Syafrizal Helmi Situmorang and Muslich Lutfi, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*, 3rd ed. (Medan: USU Press, 2014).

normal atau tidak adalah dengan memperhatikan angka pada Asymp. Signifikansi yaitu:

- 1) Data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$
- 2) Data berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ .

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinieritas berarti variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam satu model regresi saling berkorelasi linear. Biasanya korelasinya mendekati sempurna atau sempurna. Pendeteksian terhadap multikolinieritas dalam model regresi berganda yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari Tolerance Value atau Variance Inflation Factor (VIF). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi
- 2) Jika nilai tolerance  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.


c. Uji heteroskedastisitas

Data yang digunakan tidak boleh memiliki kesamaan varian. Uji heteroskedastisitas melalui analisis grafik dapat dilihat dari titik-titik

yang menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu baik diatas maupun dibawa angka 0 pada sumbu Y, hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

## H. Model Regresi Linear

Untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen dan satu dependen maka penulis menggunakan regresi linear berganda. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi dan Lingkungan. Sedangkan variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini adalah minat menabung. Adapun persamaan yang digunakan sebagai berikut :<sup>69</sup>



$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Minat Masyarakat Kadong-kadong

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Variabel bebas atau koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Motivasi

X<sub>2</sub> = Lingkungan

e = Standar Error

### a. Uji Parsial (t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada

<sup>69</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013).

hubungan antara setiap variabel dependen ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel independen ( $Y$ ). Hipotesis yang diuji dilihat dari nilai signifikansi, dimana:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak
2. Jika jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima.
3. Jika tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima.

b. Uji Simultan (F)

Uji F akan menggambarkan hubungan secara simultan atau bersamaan antara variabel dependen dan variabel independen. Hipotesis yang diuji dilihat dari nilai signifikansi dimana:

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak
2. Jika jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima.
3. Jika tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi pada dasarnya digunakan untuk mengetahui dan mengukur proporsi atau presentase sumbangan variabel independen ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) secara bersama-sama, dengan:  $0 \leq R^2 \leq 1$ , sisa hasil perhitungan determinasi yang mempengaruhi variabel independen dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

###### a. Letak Geografi

Pada mulanya Desa Kadong-kadong hanya merupakan sebuah dalam wilayah Desa Marinding. Pada tahun 1990 Kadong-kadong memisahkan diri dari Desa Marinding dan berubah status menjadi Desa persiapan dengan 3 dusun yaitu Dusun Kadong-kadong, Dusun Dadeko, Dusun Batele setelah 2 tahun menjadi Desa persiapan maka pada tahun 1992 Desa persiapan menjadi desa definitif.

Kata Kadong-kadong berasal dari kata "KADO" atau "KADO-KADO" yang sepadan dengan kata "ANGGUK" atau "MENGANGGUK" dalam tatanan Bahasa Indonesia. Kado atau Kadong-kadong merupakan bahasa isyarat atau angguk atau ma'kadong-kadong dengan berpegang teguh pada prinsip "dimana bumi dipijak disitu langit dijunjung".

###### b. Kondisi Geografis

Desa Kadong-kadong merupakan salah satu Desa di Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan, memiliki luas +4,9 km. Secara Administratif, wilayah desa ini terbagi menjadi 4 dusun yaitu :



- 1) Dusun Batete
- 2) Dusun Kadong-Kadong
- 3) Dusun Dadeko
- 4) Dusun Tobaka

Dengan perbatasan antar wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara : Berbatasan dengan Desa Saga Kecamatan Bajo
- 2) Sebelah timur : Berbatasan dengan Desa Rumaju Kecamatan Bajo
- 3) Sebelah selatan : Berbatasan dengan Desa Sampeang Kecamatan Bajo Barat
- 4) Sebelah barat : Berbatasan dengan Desa Marinding Kecamatan Bajo Barat

c. Deskripsi Data Responden

- 1) Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin dari 92 responden masyarakat di Desa Kadong-kadong sebagai berikut:

**Table 4.1** Jenis kelamin Responden

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki-Laki	34	36,95%
Perempuan	58	63,04%
Total	92	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2023

## 2) Umur

Berikut data mengenai umur Responden masyarakat di Desa Kadong-Kadong.

**Tabel 4.2** Umur Responden

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	17 – 26	53	57,6 %
2	27 – 36	22	23,9 %
3	37 – 46	10	10,8 %
4	47 – 56	7	7,6 %
<b>Total</b>		<b>92</b>	<b>100 %</b>

## 2. Uji Asumsi Klasik

## a. Uji Normalitas

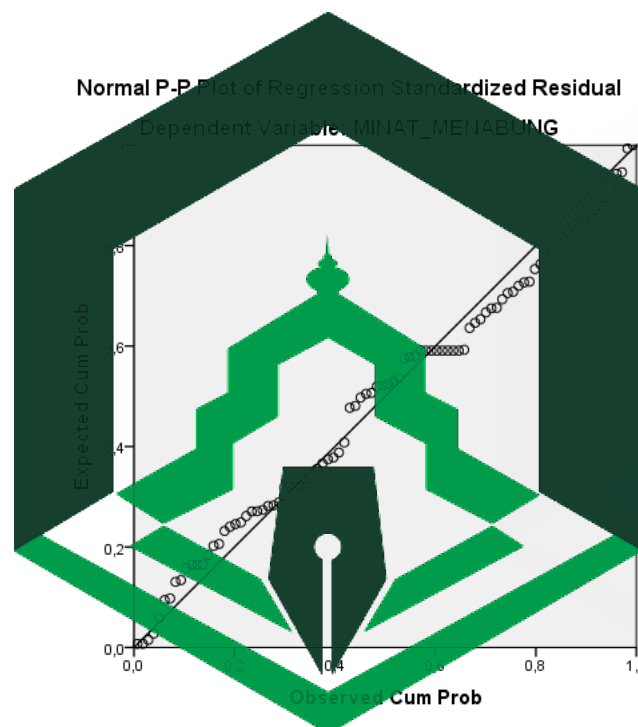
**Table 4.3** Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Studentized Deleted Residual
N		92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0046475
	Std. Deviation	1,0435505
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,076
	Negative	-,063
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		

b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Olah data SPSS IBM 24 diolah tahun 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp sig (2-tailed) menunjukkan angka 0,200 yang lebih besar dari taraf signifikan 0,5 ( $0,200 > 0,5$ ) yang berarti data terdistribusi normal.



**Gambar 4.1** P-P Plot Sumber: Data Primer, diolah 2023

Gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik membentuk garis diagonal yang membuktikan bahwa data terdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari Tolerance Value atau Variance Inflation Factor (VIF). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan

1. Jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi
2. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas**

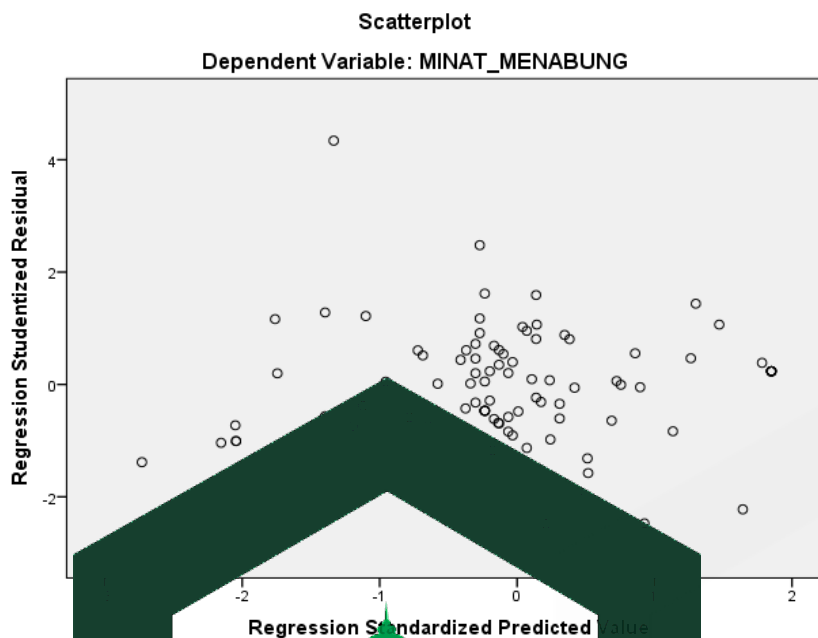
		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	T		
1	(Constant)	9,845	2,673		3,676	,000	
	MOTIVASI	,560	,117	,420	4,780	,000	,254
	LINGKUNGAN SOSIAL	,861	,145	,521	5,941	,000	,254

a. Dependent Variable: MINAT\_MENABUNG

Sumber: Olah data SPSS IBM 24 April tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas dihasilkan nilai tolerance 0,254 yang dimana lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF 3,932 lebih kecil dari 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya multikolinieritas antar variabel independen, yang berarti tidak terjadi masalah multikolinieritas pada variabel independen.

## c. Uji Heterokedastisitas



Gambar 4.2 Scatterplot Sumber: SPSS (BM 24) diolah 2023

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat titik titik yang menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu baik di atas maupun di bawah. Hal ini menunjukkan data yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami heterokedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.5** Hasil Uji Regresi Linear Berganda

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,196	3,973		6,090	,000
	MOTIVASI	,110	,185	,091	,593	,555
	LINGKUNGAN_ SOSIAL	1,038	,243	,654	4,273	,000

a. Dependent Variable: MINAT\_MENABUNG

Sumber: Data Primer SPSS IBM 24 diolah Tahun 2023

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada table di atas maka dapat diketahui nilai constant (a) sebesar 24,196. Nilai koefisien regresi Motivasi sebesar 0,110 dan untuk Lingkungan Sosial sebesar 1,038 sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 24,196 + 0,110 + 1,038$$

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (t)

Uji t dilakukan untuk menganalisis apakah variabel variabel bebas (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Y), dengan kriteria jika signifikan < 0,05 maka variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Sedangkan jika signifikan > 0,05 maka variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) dan dengan melihat standar  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Untuk mencari nilai dari  $T_{tabel}$  adalah sebagai berikut:

$$T = \frac{a}{2} N - k - 1$$

Dimana:

A= nilai signifikansi atau taraf sing yang digunakan + 95% atau 0, 05

N= jumlah responden

K = jumlah variabel pada penelitian

Maka hasil yang diperoleh dari data ini adalah

$$= \frac{0,05}{2} 92-3-1$$

$$= 0,025 : 88$$

Jadi nilai pada  $T_{tabel} 0,025 = 1,987$

Jadi apabila nilai  $T_{tabel} 1,987 <$  dari pada nilai  $t$  maka variabel  $X$  berpengaruh secara parsial terhadap  $Y$  sedangkan jika nilai  $t$  tabel  $1,987 >$  dari pada nilai  $t$  maka variabel  $X$  tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel  $Y$

**T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,589	4,190		6,824	,000
	MOTIVASI	,809	,095	,669	8,529	,000

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

Sumber: Data Primer SPSS ILM 24 diolah Tahun 2023

#### .6 Hasil Uji Parsial (t) variabel X1 terhadap Y

Berdasarkan tabel 4.6 di atas hasil uji (t) pada variabel motivasi (X1) terhadap minat menabung (Y) memiliki nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan  $T_{hitung} 8,529 >$  dari  $T_{tabel} 1,987$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa motivasi (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menabung (Y).

**Tabel 4.7** Hasil Uji Parsial (t) variabel X2 terhadap Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,705	3,866		6,391	,000
	LINGKUNGAN_SOSIAL	1,166	,114	,734	10,265	,000

a. Dependent Variable: MINAT\_MENABUNG

Sumber: Data Primer SPSS IBM 24 bulan Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.7 di atas hasil uji (t) pada variabel lingkungan sosial (X2) terhadap Minat Menabung (Y) memiliki nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan  $T_{hitung} 10,265 >$  dari  $T_{tabel} 1,987$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa lingkungan sosial (X2) berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung (Y).

b. Uji Simultan (F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel independen/bebas Motivasi dan Lingkungan Sosial (X) terhadap variabel dependen/ terikat Minat Menabung (Y) dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak, sebaliknya jika jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima.



Rumus T tabel :

$$F = (K : N-K)$$

Dimana:

N= jumlah responden

K = jumlah variabel pada penelitian

Maka hasil yang diperoleh dari data ini adalah

$$F= 3 ; 92-3$$

$$F=3 ; 89$$

Jadi nilai pada  $F_{tabel} = 2,71$

Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5399,244	2	2699,622	52,484	,000 <sup>b</sup>
	Residual	4577,989	89	51,437		
	Total	9977,233	91			
a. Dependent Variable: MINAT_MENABUNG						
b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN_SOSIAL, MOTIVASI						

Sumber: Data Primer SPSS IBM 24 diolah Tahun 2023

Berdasarkan table di atas diketahui signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan nilai  $F_{hitung} 52,484 > F_{tabel} 2,71$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hal tersebut maka bias disimpulkan bahwa motivasi Dan lingkungan sosial berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat menabung di BSI.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi pada dasarnya digunakan untuk mengetahui dan mengukur proporsi atau presentase sumbangan variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) secara bersama-sama, sisa hasil perhitungan determinasi yang mempengaruhi variabel independen dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,733 <sup>a</sup>	,541	,531	7,172

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN, SOSIAL, MOTIVASI

Sumber: Data Primer SPSS IBM 24 diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, Maka dapat di simpulkan bahwa nilai dari R square sebesar 0,541 dimana hal ini menunjukkan bahwa varibel  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Variabel  $Y$  sebesar 54,1 % sedangkan sisanya yakni sebesar 45,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di BSI

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.6 Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat di BSI. Motivasi merupakan hal penting karena sebagai pendorong kesadaran diri sendiri dalam mencapai kebutuhan yang belum terpenuhi. Motivasi yang baik dapat meningkatkan kesadaran dalam memilih produk BSI. Jadi semakin besar motivasi yang ada pada diri seseorang maka semakin tinggi pula minat menabung di BSI.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Schiffman dan Kanuk yang mengatakan motivasi merupakan tenaga pendorong dalam diri seseorang yang memaksa mereka untuk bertindak.<sup>70</sup> Kemudian di perjelas oleh Hasan<sup>71</sup> yang mengatakan motivasi yang mendorong masyarakat menggunakan jasa BSI dibagi menjadi dua yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal.<sup>71</sup> Dimana motivasi internal terdiri dari:

- a. Kemauan diri sendiri
- b. Hak untuk mendapatkan bagi hasil yang jujur sesuai kesepakatan
- c. Sistem bagi hasil sesuai ajaran Islam
- d. Tuntutan menjalankan syariat Islam yaitu tidak adanya riba
- e. Kerelaan membantu orang lain

Sedangkan motivasi eksternal terdiri dari pengaruh orang lain yaitu: Anggota keluarga, teman, tetangga, dan lain-lain, keamanan

<sup>70</sup> Schiffman dan Kanuk, *Perilaku Konsumen*, 7<sup>th</sup> ed. (Jakarta: Indeks, 2008), 72.

<sup>71</sup> Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 56.

bertransaksi, pelayanan, kecepatan dan ketetapan dalam transaksi, serta promosi.<sup>72</sup>

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afrin Suryaning Tiyas pada tahun 2021 hasilnya sama-sama menunjukkan bahwa variabel Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung di BSI.<sup>73</sup> Keunggulan dari BSI yang diketahui oleh masyarakat yaitu dengan sistem bagi hasil serta biaya administrasi yang murah adalah hal yang cenderung membuat masyarakat ingin menabung di BSI.

## 2. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Masyarakat Menabung di BSI

Berdasarkan uji t pada tabel 4.7 Lingkungan Sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat di BSI. Hal ini karena adanya informasi dari media sosial yang mengenai BSI dari segi produk, administrasi yang murah serta bagi hasil yang sesuai syariat Islam membuat masyarakat tertarik ingin menggunakan produk BSI.

Selain itu lingkungan masyarakat seperti keluarga tetangga dan teman bergaul juga memiliki peran penting dalam memberikan pengaruh kepada individu lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi semakin baik lingkungan sosial, maka minat menabung masyarakat juga

<sup>72</sup> Ali Hasan.

<sup>73</sup> Afrin Suryaning Tiyas, "Pengaruh Motivasi Menabung Dan Pengetahuan Tentang Produk Perbankan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia KCP MT. Haryono Magetan (Studi Pada Masyarakat Desa Setren Bendo Magetan)," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 2021, 75.

akan semakin tinggi, begitupun jika lingkungan sosial kurang baik (mendukung) maka minat menabung masyarakat juga akan semakin turun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Setiadi dan Kolip yang mengatakan lingkungan sosial adalah semua orang dan semua tempat yang dapat mempengaruhi kita baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>74</sup> Hal ini dapat dikatakan jika seorang atau nasabah memiliki lingkungan sosial yang cenderung lebih suka menabung, maka hal tersebut dapat mendorong minat seseorang dalam melakukan kegiatan yang sama.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Risa Fidha Yanti yang menunjukkan bahwa lingkungan sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di BSI.<sup>75</sup> Namun hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Nur Lita Farida, Luqman Hakim, Tri Sudarwanto pada tahun 2021 dimana hasil penelitiannya sama-sama menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di BSI.<sup>76</sup> Misalnya ada mahasiswa yang bercerita kepada temannya mengenai pengalaman baik yang didapatkan ketika menabung di BSI, baik itu dari segi pelayanan maupun kualitas produknya, kebetulan orang yang diceritakan itu belum

---

<sup>74</sup> Setiadi, Elly M dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Ghalia 1986), 12.

<sup>75</sup> Risa Fidha Yanti, "Pengaruh Lingkungan Sosial, Emosional Dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung)" *Skripsi IAIN Tulungagung*, (2021), 117.

<sup>76</sup> Farida, Luqman Hakim, and Sudarwanto, "Pengaruh Pembelajaran Inset Ekonomi Syariah, Pengetahuan Produk, Lingkungan Sosial Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah." 21, No. 1 (2021): 11. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/articel/view/2203>

mempunyai rekening di bank, akhirnya mahasiswa tersebut mereferensikan bank syariah kepada temannya. Karena mendengar pengalaman baik, seseorang tersebut menjadi tertarik dan mempunyai keinginan serta yakin menabung di BSI. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dorongan sosial yang diterima oleh seseorang, maka akan semakin besar kemungkinan dia akan memilih menggunakan BSI.

### 3. Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Masyarakat Menabung di BSI

Dari hasil penelitian ditemukan motivasi dan lingkungan sosial berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap minat Menabung dengan persentase sebesar 54,1% hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi dan lingkungan sosial memberikan pengaruh yang dapat mendorong minat masyarakat Desa Kadong-kadong untuk menabung di BSI, sedangkan sisanya yakni sebesar 45,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Schiffman dan Kanuk mengatakan motivasi merupakan tenaga pendorong dalam diri seseorang yang memaksa mereka untuk bertindak.<sup>77</sup> Kemudian Purwanto mengatakan lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>78</sup> Terbukti bahwa lingkungan keluarga, tetangga, teman bergaul maupun sekolah/kampus mampu memberikan pengaruh kepada seseorang, tidak hanya itu di era modern seperti sekarang banyak orang

<sup>77</sup> Schiffman dan Kanuk, *Perilaku Konsumen*, 7th ed. (Jakarta: Indeks, 2008), 72.

<sup>78</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Surakarta: Pustaka Belajar, 2009), 73.

mendapatkan berbagai informasi dari media sosial termasuk mengenai BSI itu sendiri.

Minat menabung dapat meningkat dengan adanya motivasi dan lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi keinginan untuk menabung baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini karena masyarakat merasa bahwa bagi hasil yang dilakukan itu tidak merugikan mereka serta prinsip yang sesuai dengan syariat Islam menjadi nilai tertentu yang menimbulkan motivasi dalam diri masyarakat untuk menggunakan produk BSI. Seperti yang dikatakan Assadi bahwa minat menabung merupakan kecenderungan nasabah untuk memilih suatu produk atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pemilihan untuk tingkat kemungkinan nasabah melakukan penyimpanan.<sup>79</sup> Minat menabung juga dapat kita katakan sebagai sikap atau pernyataan mental dari calon nasabah untuk memilih produk tabungan tertentu.

---

<sup>79</sup> Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta CV, 2017), 164.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh motivasi dan lingkungan sosial terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah Indonesia dengan melalui beberapa pengolahan dan analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan maka di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menabung di BSI.
2. Lingkungan Sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menabung di BSI.
3. Motivasi dan Lingkungan Sosial secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di BSI.

#### **B. Saran**

1. Dari hasil penelitian ini di harapkan kepada pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut sebaiknya menambahkan atau mengembangkan variabel yang dapat mempengaruhi minat menabung masyarakat di Bank Syariah Indonesia.



2. Pihak Bank Syariah Indonesia Khususnya KCP Belopa hendaknya melakukan promosi secara langsung kepada masyarakat Khususnya di daerah pelosok agar masyarakat lebih paham, lebih mengetahui semua operasional yang dijalankan di Perbankan Syariah, dengan demikian masyarakat bisa membandingkan informasi yang mereka terima mengenai bank syariah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Kadir Arno, Ishak, Fasiha, "Kinerja Daya Saing Perbankan Syariah (Indonesia - Pakistan) Menggunakan Teori Berlian Porter", *FITRAH: Jurnal Ilmu Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol.7 No. 2 (2021): 262  
<https://dx.doi.org/10.24952/fitrah.v7i2.4188>
- Ahmad Mustafa Al-Maragi. *Tafsir Al-Maragi*. 2nd ed. Semarang: CV. Toha Putra Semarang, 1992.
- Ali Hasan. *Marketing Bank Syariah*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Amir Machmud dan Rukmana. *Bank Syariah (Teori, Kebijakan, Dan Studi Empiris Di Indonesia)*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Amsyari. *Prinsip-Prinsip Masalah Pencemaran Lingkungan*. Jakarta: Ghalia, 1986.
- Andrianto dan M. Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)*. Surabaya: CV Penerbit Qura Media, 2019.
- Ascarya dan Diana Yumanita. *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, 2005.
- Busriadi, Putri Setiani, and Isamuddin Isamuddin. "Pengaruh Pemahaman Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Febi Institut Agama Islam Yasni Bungo)." *Tamwil* 7, no. 2 (2021): 19. <https://doi.org/10.31958/tamwil.v7i2.4512>.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Djalali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Djamarah, Drs. Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Donni Juni Priansa. *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta CV, 2017.
- Drs. Ismail, MBA., Ak. *Perbankan Syariah*. 1st ed. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2011.
- Fahmi Gunawan, Heksa Biopsi Puji Hastuti. *No*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Faroqi, Bastomi Nur, "Pengaruh promosi dan lingkungan sosial terhdap minat menabung pada BSI KCP Ponorogo Cokroaminoto dengan pengetahuan sebagai variabel intervening (studi kasus masyarakat desa kauman)" *Skripsi IAIN Ponorogo*, (2021), 100
- Farida, Nur Lita, Luqman Hakim, and Tri Sudarwanto. "Pengaruh Pembelajaran Inset Ekonomi Syariah, Pengetahuan Produk, Lingkungan Sosial Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah" 21, no. 1

(2021): 111. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. 9th ed. Universitas Diponegoro, 2018.

Idri. *Hadis Ekonomi: Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*. Cet. 1. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. 3rd ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.

Iqbal, Muhammad, Abdul Hamid, and Mastura. "Pengaruh Motivasi, Perilaku Dan Pemahaman Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Bank Syariah Di Aceh Tamiang." *Jurnal Investasi Islam* Vol. IV, no. 2 (2019): 154.

<https://journal.iainlingsa.ac.id/index.php/ii/article/download/1372/921>.

Iryani, Riza Mega, and Rudi Saryo Kristanto. "Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng)." *Magistra: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. 2 (2022): 195.

<https://doi.org/10.35829/magistra.v10i2.228>.

Khairunnisa, Isma Aulia, and Hendry Cahyono. "Hubungan Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 3 (2020): 11. <https://doi.org/10.26740/jekobis.v3n3.p11-14>

Khazanah, Oktawani Nur. "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Santri Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga)." IAIN Purwokerto, 2021.

Kreitner, dan kinicki. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2005.

Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.

Nursid, Sumaatmadja. *Studi Geografi: Suatu Pendekatan Dan Analisa Keruangan*. 2nd ed. Bandung: Alumni, 1988.

Pamawi, Afi. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2019.

Prisanti, Julianti. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Kabupaten Bima Menabung Di Bank NTB Syariah." Makassar, 2020.

Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar, 2009.

R Burkey Jhonson and Larry Chritenses. *Educational Research Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches*. 6th ed. California, 2014.

- Raihana, Siti, and Riza Aulia. "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya)." *JIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 2, no. 2 (2020): 122. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v2i2.8643>.
- RI, Kementerian Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Surabaya, 2018.
- Risa Fidha Yanti. "Pengaruh Lingkungan Sosial, Emosional Dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung)." IAIN Tulungagung, 2021.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Schiffman dan Kanuk. *Perilaku Konsumen*. 7th ed. Jakarta: Indeks, 2008.
- . *Perilaku Konsumen*. 7th ed. Jakarta: Indeks, 2008.
- Setiadi. *Konsep Dan Praktek Penulisan Riset Keperawatan*. 2nd ed. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Setiadi, Elly M dan Usman Kolip. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Siswoyo Haryono. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Manajemen*. 4th ed. Bekasi: PT. Intermedia Personalia Utama, 2012.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sripaturrodiyana. "Pengaruh Motivasi Masyarakat Desa Juring Jaler Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah KCP Praya." *Skripsi UIN Mataram*, 2019.
- Sri Ismuliaty and Shintia Indah Pratiwi. "Menguak Keterkaitan Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Dengan Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia", *Margin: Jurnal Bisnis Islam dan Perbankan Syariah*, Vol. 2 no. 1 (2023): 21 <https://doi.org/10.58561/margin.v2i1.72>
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sujerweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustakabarupress, 2019.
- Syafrizal Helmi Situmorang and Muslich Lutfi. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*. 3rd ed. Medan: USU Press, 2014.
- Syofian siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual SPSS*. 1st ed. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.

Tiyas, Afrin Suryaning. “Pengaruh Motivasi Menabung Dan Pengetahuan Tentang Produk Perbankan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia KCP MT. Haryono Magetan (Studi Pada Masyarakat Desa Setren Bendo Magetan).” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021.

Ujang Sumarwan. *Perilaku Konsumen*. Bogor: PT. Ghalia Indonesia, 2003.

Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.



**L**

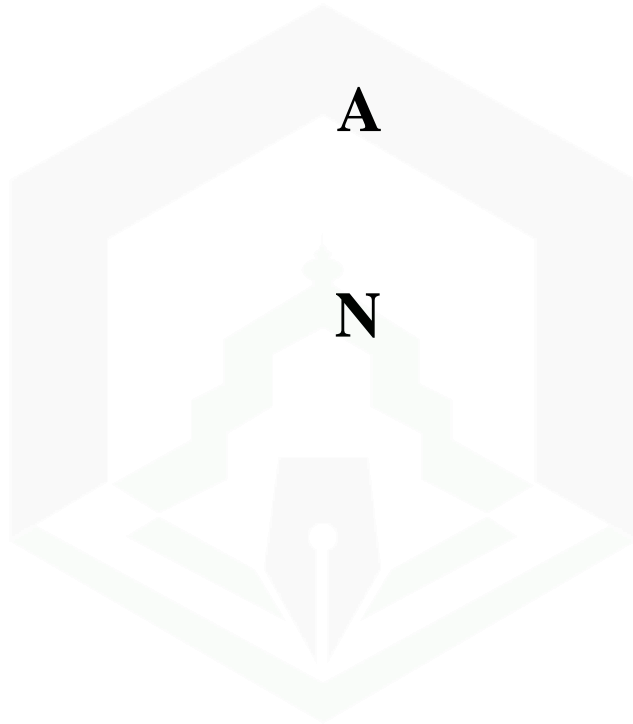
**A**

**M**



**A**

**N**



*Lampiran 1 Kueisioner Penelitian*

**KUESIONER PENELITIAN**

**PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP  
MINAT MASYARAKAT MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA**

Sehubungan Dengan Penyelesaian Program Studi Strata Satu (S1) Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Maka Saya Meminta Kesediaan Bapak Dan Ibu Sekalian Untuk Mengisi Data-Data Dibawah ini.

NAMA

JENIS KELAMIN  Laki-Laki  Perempuan

UMUR :

ALAMAT :

PEKERJAAN :

TINGKAT PENDIDIKAN

1. Petunjuk pengisian
  - a. Tulislah identitas pada lembaran yang di sediikan
  - b. Bacalah dengan seksama pernyataan di bawah ini
  - c. Berikan tanda (x) pada jawaban yang sesuai menurut pendapat anda.

2. Keterangan Skor Penilaian

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## VARIABEL BEBAS

Motivasi :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Pemicu Psikologis (Perilaku)</b>					
1.	Saya mengetahui Bank Syariah memiliki produk simpanan tabungan.				
2.	Saya mengetahui Bank Syariah Indonesia memberikan pelayanan yang baik.				
3.	Saya tertarik menabung di Bank Syariah Indonesia karena termotivasi informasi yang saya dapat				
4.	Saya berminat menabung di Bank Syariah Indonesia				
<b>Pemicu Emosional (Perasaan)</b>					
1.	Saya mengetahui menabung di Bank Syariah Indonesia lebih terjamin keamanannya.				
2.	Saya mengetahui Bank Syariah Indonesia sesuai dengan prinsip syariah.				
3.	Saya tertarik menabung di Bank Syariah Indonesia karena teman/kerabat saya memiliki tabungan di Bank Syariah Indonesia				
4.	Saya ingin menabung di Bank Syariah Indonesia karena saran dari orang terdekat (teman,kerabat, dll)				
<b>Pemicu Kesadaran</b>					
1.	Saya mengetahui berbagai macam produk Bank Syariah Indonesia sesuai kebutuhan.				
2.	Saya mengetahui Bank Syariah Indonesia menggunakan sistem bagi hasil.				
3.	Saya ingin menabung di Bank Syariah Indonesia karena ingin mempersiapkan tabungan di masa depan				
<b>Pemicu Lingkungan</b>					



1.	Saya mengetahui Bank Syariah Indonesia memberikan fasilitas sesuai kebutuhan				
2.	Saya mengetahui lokasi Bank Syariah Indonesia strategis dekat dengan pusat kota.				
3.	Saya ingin menabung di Bank Syariah Indonesia karena dorongan dari pendidikan dan pekerjaan				
4.	Saya ingin menabung di Bank Syariah Indonesia karena disekitar saya banyak yang menggunakan bank syariah Indonesia				

### LINGKUNGAN SOSIAL

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Kegiatan Dalam Masyarakat</b>					
1.	Saya merasa ceramah islamiyah yang menyinggung akan tiba membuat saya berniat menabung di Bank Syariah Indonesia				
2.	Saya merasa sosialisasi Bank Syariah Indonesia yang dilakukan di masyarakat membuat saya berniat menabung di Bank Syariah Indonesia				
3.	Saya mengenal Bank Syariah dari tokoh agama				
4.	Saya mengenal Bank Syariah dari tetangga maupun kerabat				
<b>Media Massa</b>					
1.	Informasi yang saya dapat dari Televisi akan produk Bank Syariah Indonesia membuat saya berniat menabung di Bank Syariah Indonesia				
2.	Informasi dari media sosial membuat saya berniat menabung di Bank Syariah Indonesia				
3.	Saya tertarik menabung di Bank Syariah Indonesia karena informasi dari media sosial lengkap dan jelas				
4.	Saya tertarik menabung di Bank Syariah Indonesia Karena adanya kesan baik yang di berikan oleh media				

Teman Bergaul					
1.	Saya berniat menabung di Bank Syariah Indonesia karena Teman-teman saya sudah lebih dulu menggunakannya				
2.	Saya berniat menabung di Bank Syariah Indonesia karena teman-teman saya sering memberikan informasi akan keunggulan Bank Syariah Indonesia				
3.	Saya ingin menabung di Bank Syariah Indonesia karena teman/keluarga saya mengajak untuk menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia				
4.	Teman-teman di sekolah/kampus saya banyak yang menggunakan Bank Syariah Indonesia				

#### MINAT MENABUNG

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk</b>					
1.	Saya suka mencari informasi secara mandiri mengenai produk Bank Syariah Indonesia				
2.	Saya suka menanyakan informasi mengenai produk Bank Syariah Indonesia ke teman-teman				
3.	Saya ingin menabung di Bank Syariah Indonesia karena informasinya jelas				
4.	Saya tertarik menggunakan produk Bank Syariah Indonesia karena kemudahan akses informasinya				
<b>Mempertimbangkan untuk membeli</b>					
1.	Saya ingin menabung di Bank Syariah Indonesia karena pertimbangan biaya administrasinya murah				
2.	Saya menggunakan Bank Bank Syariah Indonesia karena pertimbangan agama yang menyatakan bunga bank adalah haram				
3.	Saya ingin menabung di Bank Syariah Indonesia karena lebih menguntungkan				
4.	Saya ingin menabung di Bank Syariah Indonesia				

	karena merasa aman dan tenang				
<b>Tertarik untuk mencoba</b>					
1.	Saya berniat membuka tabungan Bank Syariah Indonesia				
2.	Saya berniat menabung di Bank Syariah Indonesia karena produknya bervariasi				
3.	Saya ingin menabung di Bank Syariah Indonesia karena tidak menggunakan sistem bunga				
4.	Saya berminat menabung di Bank Syariah Indonesia karena mendapat informasi dan rekomendasi dari lingkungan sekitar				
<b>Ingin mengetahui produk</b>					
1.	Saya berniat membuka tabungan Bank Syariah Indonesia karena mengetahui produk Bank Syariah Indonesia bersertifikat Halal				
2.	Saya berniat menabung di Bank Syariah Indonesia karena mengetahui produk Bank Syariah Indonesia terhindar dari riba				
3.	Saya ingin menabung di Bank Syariah Indonesia karena produknya menarik				
4.	Saya ingin mengetahui lebih banyak produk Bank Syariah Indonesia				
<b>Ingin memiliki produk</b>					
1.	Saya menabung di Bank Syariah Indonesia karena sesuai syariat islam				
2.	Saya menabung di Bank Syariah Indonesia karena lebih terjamin kepercayaannya				
3.	Saya ingin menabung di Bank Syariah Indonesia karena keinginan saya sendiri				
4.	Saya ingin menabung di Bank Syariah Indonesia karena bisa memilih sesuai kebutuhan				



*Lampiran 3 Dokumentasi*



#### *Lampiran 4 Riwayat Hidup*



Maiyyah Fardaniyah, lahir di Desa Kadong-kadong, Kecamatan Bajo Barat, Kabupaten Luwu, pada tanggal 18 Maret 2002. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan seorang ayah bernama Antonius (almarhum) dan ibu bernama Herlina Karia. Saat ini penulis bertempat tinggal

di Dusun Tobaka, Desa Kadong-kadong, Kecamatan Bajo Barat, Kabupaten Luwu. Pendidikan Sekolah Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 598 Kadong-kadong. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 4 Bajo hingga tahun 2016. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Bajo SMAN 5 Luwu dan selesai di tahun 2019. Selanjutnya dengan tekad dan dukungan dari kedua orang tua penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan memilih program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Contact person peneliti: [maiyyah\\_fardniyah0169\\_mhs19@iainpalopo.ac.id](mailto:maiyyah_fardniyah0169_mhs19@iainpalopo.ac.id)